

Aduh,

Gas

Bosor!

tit tit tit

ohno!



Anih 2N





Suatu hari ketika kelas 2, aku mau tidur di kamar. Hari sudah malam. Suasana nya sudah sepi. Lampu kamar sudah ke mati kan. Tapi mama dan adik ma- sih bangun. Ma ma berada di dapur

untuk memasak beras. Adik ikut mama karena ingin ikut cuci beras. Papa masih kerja di luar.

Tapi tiba-tiba terdengar suara tit-tit-tit-tit. Aku terkejut.

Aku merasa takut karena aku tahu itu suara Penanda gas bocor. Sebelumnya gas di rumah sudah pernah bocor dan terdengar suata seperti itu. Aku langsung bangun

dan keluar kamar. Kami semua keluar rumah dan menuju ke teras.

Aku dan adik menunggu di teras.

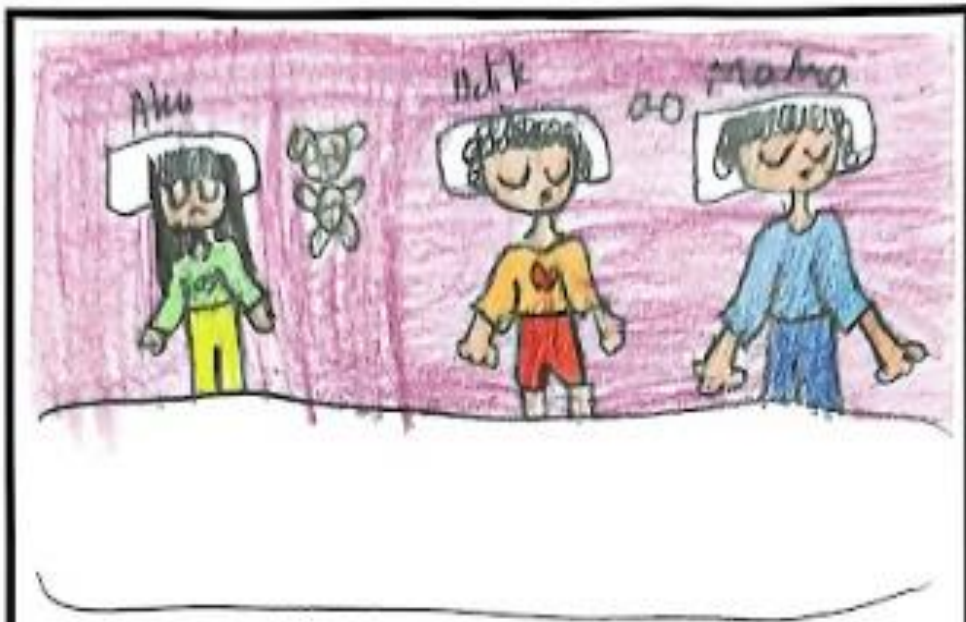
Saat mama ke rumah tetangga, adik

menangis. Aku juga sedih dan cemas karena takut gas nya meledak.

Mama pergi ke rumah tetangga yang bernama Om Dimas. Mama Panggil Panggil, lalu ceritakan kejadian nya.



Kemudian mama dan om Dimas ke dapur. Syukurlah om Dimas berhasil matikan gas nya dan suara tadi tidak terdengar lagi. Akhirnya kami semua selamat. Aku kembali ke dalam rumah untuk mencoba tidur lagi. Aku masih



Merasa takut tapi aku merasa sangat mengantuk, sehingga aku tetap bisa tertidur pulas. Keesokan harinya, aku masih trauma karena saking takutnya. Untuk kedepannya kalau hal seperti ini terjadi lagi aku harus tetap berani, tidak takut lagi.





Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.